

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh sistem pengendalian intern pemerintah, penyajian laporan keuangan, aksesibilitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Pertanggungjawaban pemerintah daerah terkait pengelolaan keuangan daerah harus disampaikan kepada publik secara transparan dan akuntabel karena pemerintah bertanggungjawab dalam mengelola keuangan demi pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat untuk mengungkapkan posisi keuangan dan kinerjanya dalam memberikan jasa publik.

Penelitian ini dilaksanakan pada OPD di Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur dengan metode pengambilan data yang digunakan adalah kuesioner yang dibagikan kepada responden. Skala pengukuran data dengan skala likert. Responden dalam penelitian ini adalah kepala bagian keuangan, pejabat penatausahaan keuangan dan pejabat penatausahaan keuangan daerah pada masing-masing OPD. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* dengan 97 responden. Analisis pengaruh antar variabel menggunakan metode regresi linear berganda dengan *software SPSS 23*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern pemerintah berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah, penyajian laporan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah, dan aksesibilitas laporan berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.

Kata kunci: sistem pengendalian intern pemerintah, penyajian laporan keuangan, aksesibilitas laporan keuangan dan akuntabilitas laporan keuangan daerah.

ABSTRACT

This research aimed to examine the effect of government's internal control system, financial statement presentation, and its accessibility on the accountability of regional financial management. While, the responsibility of regional government which was related to its finance management must be conveyed to the public in a transparent and accountable manner. This was due to government's responsibility in managing finance and community welfare in order to disclose their financial position and performance in providing public services. The population was OPD of Provincial Government of East Nusa Tenggara. Moreover, the instrument in data collection technique was questionnaire, which distributed to respondents. Furthermore, the measurement data scale used Likert's scale. Additionally, data collection technique used purposive sampling. In line with, there were 97 respondents, which were included: heads of finance, financial administration officials and regional financial administration officials of each OPD. In addition, the data analysis technique used multiple linear regression with SPSS 23. The research result concluded government's internal control system had positive and significant effect on the accountability of regional financial management. Likewise, financial statement presentation as well as its accessibility had positive and significant effect on the accountability of regional financial management.

Keywords: *Government's Internal Control System, Financial Statement Presentation, Financial Statement Accessibility, Accountability of Regionsl Financial Management.*